

Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah Dengan Edukasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura)

Sofy Laila Sari

Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: 190721100158@student.trunojoyo.ac.id

Dahruji

Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: dahruji@trunojoyo.co.id

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan telang Indah, telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur 69162

Abstract. *The Sharia Investment Gallery is a place for students to learn about investing in the Islamic capital market. There are several programs carried out by the Sharia Investment Gallery, namely educating and motivating students by holding activities such as studies on the Islamic capital market, Islamic capital market schools (SPMS) and also socializing the existence of a minimum capital of IDR 100,000 in opening an account on the market. Islamic capital in order to attract students to invest in the Islamic capital market. Therefore this research is to find out whether Minimum Capital affects students' interest in investing in the Islamic capital market with education as a moderating variable. This research is a quantitative study, the variables used are minimum capital (X), Education (Z), and Student interest in investing (Y). This study tested the MRA interaction. By distributing 131 questionnaires to GIS investors at the Islamic Faculty of Trunojoyo Madura University.*

The results of this study indicate that the results of the T test on the minimum capital variable affect students' interest in investing in the Islamic capital market. Furthermore, in the interaction test, the education variable has a significant effect in moderating the relationship between minimum capital and interest in investing, and it can be said that the moderating variable (education) strengthens the relationship between minimum capital and investment interest. And included in the pseudo moderation variable (Quasi Moderation).

Keywords: *Investment, Islamic capital market, interest in investing*

Abstrak. Galeri Investasi syariah merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar mengenai investasi pada pasar modal syariah. Ada beberapa program yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah yakni melakukan edukasi dan memberikan motivasi kepada mahasiswa dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti kajian tentang pasar modal syariah, sekolah pasar modal syariah (SPMS) dan juga mensosialisasikan adanya modal minimum sebesar Rp 100.000 dalam pembukaan akun di pasar modal syariah agar dapat menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh Karena itu penelitian ini untuk mengetahui apakah Modal Minimum berpengaruh terhadap minat

mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan edukasi sebagai variabel moderating. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, variabel yang digunakan adalah modal minimum (X), Edukasi (Z), dan Minat mahasiswa berinvestasi (Y). Penelitian ini Uji Interaksi MRA. Dengan menyebarkan 131 kuesioner kepada investor GIS Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji T pada variabel modal minimum berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Selanjutnya pada Uji interaksi variabel edukasi berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan modal minimum terhadap minat berinvestasi dan dapat dikatakan variabel moderasi (edukasi) memperkuat hubungan variabel modal minimum terhadap Minat Berinvestasi. Dan termasuk dalam variabel moderasi semu (*Quasi Moderation*).

Kata Kunci : Investasi, Pasar modal syariah, minat berinvestasi

LATAR BELAKANG

Kepemilikan mutlak harta dan semua yang ada di bumi hanya milik Allah SWT. Sedangkan manusia hanya pemilik relatif yang diberi amanat atau (titipan) dari Allah untuk menjalankan amanah untuk mengelola dan memanfaatkannya sesuai dengan ketentuan Allah SWT (Andri Sumitra, 2019). Adapun untuk mengelola maupun memanfaatkannya harta dapat dilakukan dengan investasi. Investasi dalam ekonomi islam merupakan menanamkan dana atau menyertakan modal dalam suatu usaha atau pada efek yang jenis usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariat islam yang diterbitkan oleh pihak emiten (Sakinah, 2014).

Investasi pada pasar modal mengalami peningkatan dimana pencapaian jumlah investor pada pasar modal mencapai 10 juta dengan peningkatan jumlah investor sebesar 33,53% dari jumlah 7.489,337 pada akhir tahun 2021 meningkat menjadi 10.000.628, pada tanggal 3 November 2022. Peningkatan jumlah investor tersebut sudah terjadi sejak tahun 2019 yang berjumlah mencapai 2.482.354. Namun jika dilihat dari pendidikan tamatan SMA yang paling mendominasi yakni sekitar 60% dengan total investasi sebesar 200 triliun (Indah Handayani, 2022).

Meningkatnya jumlah investor pada tamatan SMA bisa dikatakan saat terjadi di bangku perkuliahan hal ini terjadi karena adanya program-program dari BEI agar dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi misalnya program “yuk nabung saham” dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) yang meningkatkan pengetahuan umum tentang pasar modal. Yang bekerjasama dengan beberapa universitas dengan mendirikan Galeri Investasi Hingga saat ini per juni 2020 sudah mencapai 465 galeri yang telah tersebar di seluruh indonesia.

Salah satu galeri investasi syariah yaitu di Universitas Trunojoyo Madura yang memiliki 2 Galeri Investasi Syariah yakni, galeri investasi konvensional yang dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Galeri Investasi Syariah yang dikelola oleh Fakultas Keislaman. Galeri Investasi yang ada di Universitas Trunojoyo Madura bekerja sama dengan BEI, dan PT. MNC Sekuritas. Dengan adanya Galeri Investasi menjadi sarana untuk mempraktekkan di pasar modal setelah mendapat pengetahuan pasar modal. Sehingga akademis menghasilkan masyarakat yang memahani teori dan praktek tentang pasar modal. GIS juga memberikan Edukasi kepada mahasiswa dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti kajian pasar modal syariah, Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), seminar pasar modal syariah, dan melakukan buka saham bareng-bareng di akhir mata kuliah pasar modal syariah. sehingga pada tahun 2020 meraih peringkat ke-8 dalam event kompetisi *10 day challenge* periode 3 yang diadakan oleh BEI, dan berhasil mendapatkan peringkat ke 1 se Jawa Timur dalam kompetisi tersebut. juga mendapatkan piagam penghargaan pada *event vestifal* bela negara yang diselenggarakan oleh MNC sekuritas karena cukup banyak mahasiswa yang konsisten menjadi investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura yang mendapat investor sekitar 168 investor pada tahun 2020 (Lutfia Kurnia, 2020) .

Berdasarkan data investor per tahun mengalami peningkatan pada tahun 2018 – 2022. Sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Investor per tahun

Jumlah investor per tahun		Jumlah Pendaftar Investor per tahun
2018	100	
2019	126	26
2020	168	42
2021	185	17
2022	185	0

Namun pendaftar tersebut menurun setiap tahunnya pada tahun 2019 hanya 26 investor, tahun 2020 42 investor, pada tahun 2021 jumlah investor yang bertambah hanya 17 investor dan pada tahun 2022 jumlah investor pada Galeri Investasi Syariah anjlok tidak ada satupun yang menjadi investor atau bisa dikatakan 0 investor. Hal ini dikarenakan terkendala tanda tangan yang berdeda pada persyaratan pada saat pembukaan

akun. Dengan perbedaan tanda tangan di setiap lembar persyaratan pihak MNC tidak bisa memproses untuk pembukaan akun (M. Karlos, 2022).

Menurunnya minat mahasiswa melakukan investasi dipasar modal syariah yang rendah. Ada dua hal yang mempengaruhi minat orang untuk berinvestasi yakni faktor dari eksternal dan faktor dari internal. Faktor eksternal yakni regulasi dan kondisi ekonomi sedangkan faktor internal yakni kehalalan invstasi, return investasi, diversifikasi investasi(Nandar, dkk, 2018).

Dari kalangan mahasiswa ada berapa faktor yang menjadi penyebab untuk melakukan investasi yakni modal minimum yang merupakan modal awal dalam berinvestasi, semakin sedikit modal awal yang digunakan dalam berinvestasi yang ditawarkan maka minat mahasiswa juga semakin meningkat, modal minimum yang ditetapkanoleh BEI yakni modal minimum bagi mahasiswa untuk melakukan investasi dengan modal yang rendah dan mudah hanya dengan Rp 100.000,- sudah bisa melakukan pembukaan akun di pasar modal syariah.

Faktor Edukasi Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura memberikan edukasi kepada mahasiswa dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti kajian pasar modal syariah, dan terdapat Seminar Pasar Modal Syariah (SPMS) . Dan juga terdapat Mata kuliah Pasar Modal Syariah. Dengan adanya kegiatan tersebut bisa memberikan edukasi mengenai pasar modal syariah kepada mahasiswa agar mereka minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Menurut riset dari (Lutfia Kurnia, 2020) menjelaskan bahwa secara individu (parsial) variabel edukasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Namun hal tersebut terbalik karena pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura terus-menerus memberikan edukasi terkait pasar modal syariah, berdasarkan penelitian tersebut melakukan pengujian di galeri investasi syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura pada variabel edukasi dimana variabel edukasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Lutfia Kurnia, 2020). Oleh karena itu faktor edukasi ini bukan termasuk variabel independen tetapi dalam variabel moderating.

KAJIAN TEORITIS

Investasi Syariah

Investasi syariah ialah investasi yang berpedoman pada prinsip-prinsip syariah yang tidak mengandung unsur riba, gharar, maysir, dan sesuai dengan kaidah fiqh muamalah. Yang semua kegiatan usaha dalam menanamkan modal ke berbagai bidang usaha dengan harapan mendapat keuntungan di waktu yang akan mendatang (Elif Pardiansyah, 2017).

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan sebuah wadah atau tempat untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli namun dalam pasar modal penjual dan pembeli ini termasuk investor dan emiten dalam instrumen keuangan dalam berinvestasi (Nor Hadi, 2013). Pasar modal syariah ialah suatu kegiatan dalam pasar modal yang seluruh aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam. Yang aktivitasnya mengenai pelaku pasar, instruktur pasar, transaksi dan efek yang ditransaksikan harus sesuai dengan prinsip syariah (Irwan Abdalah, 2018).

Modal Minimum

Modal minimum dalam investasi dijadikan pertimbangan karena semakin minimum dana yang di investasikan akan semakin tinggi minat seseorang dalam berinvestasi. Modal minimum yang ditentukan oleh BEI adalah sebesar Rp. 100.000 dalam pembukaan rekening. Dan dengan adanya program “Yuk Nabung Saham” diharapkan akan memicu minat investor dalam berinvestasi dalam pasar modal (Rusli & Sofiaty, 2020).

Edukasi

Edukasi investasi ialah usaha untuk mempersiapkan peserta dalam kegiatan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan mengenai investasi, edukasi sangat penting untuk memperkenalkan pasar modal syariah (Sofiatul Adiba, 2020). Bursa efek indonesia (BEI) juga mempunyai kegiatan edukasi yakni (SPMS) Sekolah Pasar Modal Syariah pada perguruan tinggi negeri ataupun swasta yang ada di Indonesia. Dalam kegiatan SPMS tersebut diharapkan dapat menarik minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Minat Investasi

Minat merupakan kesediaan jiwa seseorang untuk memfokuskan perhatian terhadap suatu aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Rika Dewi, 2021). Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat dalam berinvestasi ialah dorongan atau keinginan dari diri seseorang tanpa paksaan dari pihak manapun dalam melakukan penanaman dana atau modal pada pasar modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini yakni penelitian lapangan yang menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dari mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dan Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Data primer pada penelitian ini dari hasil penyebaran kuisioner kepada para investor di GIS FKIS UTM. Dengan skala pengukuran Likert. Metode dalam penelitian ini menggunakan uji interaksi dengan *Moderated Regression Analisis* (MRA) merupakan Uji yang memiliki tujuan apakah variabel moderating dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Nagian & Leny, 2021). Penelitian ini menggunakan alat bantu *computer software* seperti *Excell*, dan *IBM SPSS* Statistik versi 25 agar dapat mempermudah dalam pengolahan data. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa aktif Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura yang menjadi investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura tahun 2022-2023 sebanyak 185 investor. Dan sampel pada penelitian ini yang diperoleh dengan rumus Taro Yamane dengan taraf 5% yakni sebanyak minimal 126 responden.

Variabel Operasional

1. Variabel Independent (X)

Variabel Independent merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain atau dependen. Atau bisa dikatakan variabel yang mempengaruhi hubungan positif ataupun negatif terhadap variabel dependent (Rahmadi, 2011). Variabel ini disimbolkan dengan lambang “x”, dalam penelitian ini menggunakan variabel independent yakni Modal minimum.

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel Dependent ialah variabel yang dapat berubah yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel independen (I ketut, 2012). Variabel dependent dalam penelitian ini yakni minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Variabel Moderator (Z)

Variabel moderator atau moderating merupakan variabel ketiga yang dapat mempengaruhi memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara Variabel independent dan Variabel dependent (Dahruji, 2017). Variabel Moderating pada penelitian ini yakni Edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	R hitung (nilai Pearson Correlation)	R tabel	Sig.	Keterangan
X.1	0,834**	0,361	0,000	VALID
X.2	0,882**	0,361	0,000	VALID
X.3	0,851**	0,361	0,000	VALID
Z.1	0,624**	0,361	0,000	VALID
Z.2	0,827**	0,361	0,000	VALID
Z.3	0,842**	0,361	0,000	VALID
Z.4	0,778**	0,361	0,000	VALID
Z.5	0,607**	0,361	0,000	VALID
Y.1	0,877**	0,361	0,000	VALID
Y.2	0,841**	0,361	0,000	VALID
Y.3	0,805**	0,361	0,000	VALID

Sumber : Output IBM SPSS Statistic 25 (data primer diolah, 2023)

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwasanya semua instrumen Y(Minat) adalah Valid. Karena dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni 0,361. Maka dapat disimpulkan semua item pernyataan dari Variabel Y dapat dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
X (Modal Minumum)	0,815	0,60	RELIABEL
Z (Edukasi)	0,777	0,60	RELIABEL
Y (Minat Mahasiswa Berinvestasi di pasar modal syariah)	0,788	0,60	RELIABEL

Sumber : Output IBM SPSS Statistic 25 (data primer diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *Cronbach Alpha* Variabel X,Z dan Y > 0,60. Maka apat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam peneliian selanjtnya.

Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,11032441
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,041
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output IBM SPSS Statistic 25 (data primer diolah, 2023)

Dari hasil outut spss di atas dapat disimpulkan bahwa semua data tersebut berdistribusi normal karena Nilai Kolmogorov Smirnov. (2-tailed) Lebih Besar dari 0,05. Yakni 0,078 > 0,05 maka dapat diartikan data pada berdistribusi Normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,087	,536		2,026	,045
	Modal minimal	-,010	,041	-,026	-,245	,807
	Edukasi	-,005	,029	-,020	-,191	,849

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output IBM SPSS Statistic 25 (data primer diolah, 2023)

Pada data tersebut nilai Sig variabel Modal Minimum(X) > 0,05 yakni Nilai Sig 0,807 > 0,05. Dan nilai Sig Variabel Edukasi (Z) > 0,05 yakni Nilai Sig 0,849 > 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,042	,732		6,885	,000
	Modal minimum	,629	,057	,700	11,139	,000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber : Output IBM SPSS Statistic 25 (data primer diolah, 2023)

Diketahui nilai constant (a) sebesar 5,042 sedangkan nilai X (b) sebesar 0,629 sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,042 + 0,629X$$

$$Y = 5,671$$

Dapat disimpulkan bahwa, nilai konstanta sebesar 5,042 dan nilai koefisien regresi X sebesar 0,629 jika dijumlah maka hasilnya 5,671 Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

4. Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,042	,732		6,885	,000
	Modal minimum	,629	,057	,700	11,139	,000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber : Output IBM SPSS Statistic 25 (data primer diolah, 2023)

Uji T dilakukan untuk mengetahui variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai sig < 0,05 dan nilai t_{hitung} > t_{tabel} maka H0 ditolak atau variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat dari variabel Modal minimum memiliki nilai sig 0,000 < 0,05 Dan nilai t_{hitung} sebesar 11,139 > t_{tabel} 1,97852. artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (modal minimal) terhadap variabel dependen (minat berinvestasi). Sehingga dapat disimpulkan Ha diterima dan H0 ditolak.

5. Uji interaksi

Dalam uji interaksi ini menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang dilakukan dengan mengalikan variabel independen dengan variabel moderasi. Dengan menggunakan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX + bZ + e \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = a + bX + bZ + bXZ + e \dots \dots \dots (2)$$

1. Meregresikan variabel independent (modal minimum) dan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderating (edukasi) terhadap variabel dependent (Minat berinvestasi)

Tabel 8. Hasil Uji Interaksi 1

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,789	,829		3,364	,001
	Modal minimum	,461	,063	,513	7,294	,000
	Edukasi	,210	,045	,333	4,726	,000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber : Output IBM SPSS Statistic 25 (data primer diolah, 2023)

Berdasarkan output persamaan regresi kedua diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka variabel edukasi berpengaruh dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

2. Meregresikan Variabel independent (Modal minimum) dengan variabel yang dipotesiskan sebagai variabel moderasi (edukasi) menjadi variabel interaksi.

Tabel 9. Hasil Uji Interaksi 2

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3,999	3,176		-1,259	,210
	Modal minimum	1,025	,262	1,140	3,908	,000
	Edukasi	,569	,168	,900	3,387	,001
	X.Z	-,029	,013	-1,063	-2,212	,029

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber : Output IBM SPSS Statistic 25 (data primer diolah, 2023)

Berdasarkan output pada Uji MRA pada persamaan regresi ketiga diperoleh variabel moderasi tingkat Interaksi X*Z (modal minimum * Edukasi) memiliki nilai signifikan 0,029.

Maka dapat dikatakan variabel moderasi tingkat interaksi X*Z (modal minimum * Edukasi) memiliki nilai signifikan $0,029 < 0,05$, maka variabel moderasi dengan tingkat X*Z (modal minimum * Edukasi) berpengaruh dan signifikan dalam memoderasi hubungan modal minimum terhadap minat berinvestasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modal minimum Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Dari Hasil Uji Regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel modal minimum (X) terhadap variabel Minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan arah yang positif sebesar 5,671. Hasil tersebut sangat baik karena semakin minim modal minimum yang di tentukan oleh BEI, maka akan berdampak positif terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Dari hasil penelitian pada uji hipotesis juga menunjukkan bahwa modal minimum (X) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil uji t dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} 11,139 > t_{tabel} 1,97852$.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sufiati Annisa, dkk, 2023) yang menyatakan bahwa variabel Modal minimum berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan dengan nilai signifikansi sebesar 0,023. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,314 > 1,986$. Dengan modal minimum yang ditentukan oleh BEI yakni 100,000 sudah bisa membuka rekening saham di pasar modal syariah dapat menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi karena modal minimum yang ditetapkan relatif murah dan tidak memberatkan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh Modal minimum terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan Edukasi sebagai variabel moderating.

Hasil uji pada riset ini diketahui bahwa variabel Edukasi (Z) memperkuat pengaruh modal minimum (X) terhadap minat berinvestasi (Y) di pasar modal syariah. Hasil uji menggunakan *Moderated Regression Analisis* (MRA) menunjukkan bahwa variabel moderasi tingkat Interaksi X*Z (modal minimum * Edukasi) mempunyai nilai signifikan 0,029. Maka dapat dikatakan variabel moderasi tingkat X*Z (modal minimum * Edukasi) memiliki nilai signifikan $0,029 < 0,05$, maka dapat dikatakan berpengaruh dan Signifikan dalam memoderasi hubungan modal minimum terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Dan variabel edukasi ini termasuk dalam variabel moderasi semu (*Quasi moderation*) yang artinya berfungsi ganda karena dapat menjadi variabel moderasi dan juga bisa berperan sebagai variabel prediktor atau penjelas.

Dapat disimpulkan bahwa Edukasi memperkuat dan mampu memoderasi Modal minimum pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. hal ini dikarenakan dalam edukasi yang dilakukan seperti pelatihan dan pengajaran pasar modal syariah yang dilakukan Galeri Investasi Syariah dan Mata kuliah Pasar modal dalam melakukan pelatihan seperti seminar ataupun kajian yang memberikan edukasi terkait modal awal dalam membuka rekening pada pasar modal syariah ataupun modal minimum. Dengan adanya Edukasi yang dilakukan oleh GIS terkait modal awal yang ditetapkan atau bisa dikatakan modal minimum yang ditetapkan oleh BEI yakni Rp 100.000 dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura berinvestasi di pasar modal syariah

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara individu (parsial) menunjukkan bahwa Variabel modal minimum berpengaruh pada minat mahasiswa Fakultas keislaman Universitas Trunoyo Madura dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.
2. Dengan uji interaksi dengan metode MRA menunjukkan bahwa Variabel Edukasi mampu memoderasi modal minimum terhadap minat mahasiswa mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dalam melakukan investasi di pasar modal syariah dan termasuk variabel moderasi semu (*quasi moderator*) .

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Abdalah, Irwan,(2018), *Pasar Modal Syariah*, Jakarta : PT Gramedia.
- Dahruji, (2017), *Statistik*, Pamekasan : Duta Media Publisng.
- Dewi, Rika, dan Saudah (2021), *Minat Belajar Dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penerapan Praktik Kebidanan*, Jakarta : NEM.
- Hadi, Nor, (2013), *Pasar Modal Acuan Teoretis Dan Praktis Investasi Di Instrumenkeuangan Pasar Modal*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahmadi, (2021), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin : Antasari press.
- Sumitra, Andri, (2019), *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah Di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Swarjana, I Ketut, (2012), *Metode Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Toni, Nagian, dan Leny Anggara, (2021), *Analisis Partial Least Square*, Jakarta : Merdeka Kreasi Group.

Jurnal

- Adiba, Shofiatul, dkk, (2020), “Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus, *Jurnal Perbankan dan Keuangan*, Vol. 1 No. 2.
- Amrul, R., & Wardah, S, (2020), “Pengaruh Modal minimum, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal”. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 7(1).
- Annisa, Sufiati,dkk, “Pengaruh Modal Minimum, Pemahaman investasi, Return., Risiko dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. *Jurnal Manajemen Akuntansi(JUMSI)*, 3(2), 2023.
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M, (2018) “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa”. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*. Vol. 2, No. 1.
- Pardiansyah, E. (2017). “Investasi dalam perspektif ekonomi islam: pendekatan teoritis dan empiris”. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2).
- Sakinah, S,(2014) “Investasi dalam Islam”. *Interest*, 12(1).

Website

- Anonymous, “Kunjungi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia” dalam <https://rdis.idx.co.id/id/> diakses pada tanggal 05 Desember 2022.
- Indah Handayani, “KSEI: 60% Investor di BEI hanya tamatan SMA” dalam https://www.beritasatu.com/ekonomi/1001333/ksei-60-investor-di-bei-hanyatamatansma/1/?utm_source=beritasatu.com&utm_medium=article&utm_campaign=Baca-Selanjutnya akses pada tanggal 05 desember 2022. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Emiten-dan-Perusahaan-Publik.aspx> diakses pada tanggal 13 desember 2022.

Skripsi

Kurnia, Wati Lutfia, (2020) “ Pengaruh Motivasi, Edukasi, Dan Modal minimum Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. (Studi Kasus Investor Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman 2020)”, Skripsi : Universitas Trunojoyo Madura.